



ABDI CENDEKIA:

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1782-1791

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/index>



Transformasi Lagu Ramadhan Tiba Karya Opick Menjadi Media Pembelajaran Konsep Dasar Aljabar SMP

Annisa Jolalika¹, Arvin Efriani², Feli Ramury³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: annisajolalika42@gmail.com¹, arvinefriani_uin@radenfatah.ac.id²,

feliramury_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lirik lagu "*Ramadhan Tiba*" karya Opick sebagai media pembelajaran konsep dasar aljabar bagi peserta didik SMP. Hal ini dilatarbelakangi masih rendahnya penguasaan siswa kelas VII SMP atas konsep dasar aljabar, khususnya dalam membedakan koefisien, variabel, dan konstanta setelah dilakukannya observasi di lapangan. Sebanyak 20 siswa kelas VII SMP PGRI 2 Palembang menjadi subjek di dalam penelitian ini. Proses pengembangan mengacu pada model 4D (*define, design, develop, disseminate*) dengan pendekatan kuantitatif. Namun, penelitian ini dibatasi hingga tahap *develop*. Data dikumpulkan melalui lembar validasi ahli dan angket respons siswa, kemudian dianalisis menggunakan skala Likert dan perhitungan persentase kelayakan dan kepraktisan. Produk yang dihasilkan berupa lirik lagu berjudul "*Aljabar Tiba*" dinyatakan sangat layak berdasarkan penilaian validasi dosen ahli dengan persentase 91,67%, serta sangat praktis berdasarkan respons siswa dengan persentase 96,95%, sehingga sangat layak dan sangat praktis digunakan sebagai media pembelajaran tentang konsep dasar aljabar untuk siswa kelas VII SMP.

Kata kunci: Aljabar, Lirik Lagu, Media Pembelajaran, Ramadhan Tiba.

The Transformation of Opick's Song "Ramadan Tiba" into a Learning Medium for Basic Algebra Concepts in Middle School

Abstract

This study aims to develop the lyrics of the song "Ramadhan Tiba" by Opick as a learning medium for basic algebra concepts for junior high school students. The background is the still low mastery of grade VII junior high school students on basic algebra concepts, especially in distinguishing between coefficients, variables, and constants after field observations. A total of 20 grade VII students of SMP PGRI 2 Palembang became the subjects in this study. The development process refers to the 4D model (define, design, develop, disseminate) with a quantitative approach. However, this research is limited to the development stage. Data were collected through expert validation sheets and student response questionnaires, then analyzed using a Likert scale and calculation of feasibility and practicality percentages. The resulting product in the form of song lyrics entitled "Aljabar Tiba" was declared very feasible based on expert lecturer validation assessments with a percentage of 91.67%, and very practical based on student responses with a percentage of 96.95%, so it is very feasible and very practical to be used as a learning medium about basic algebra concepts for grade VII junior high school students.

Keywords: Algebra, Song Lyrics, Learning Media, Ramadhan Arrives.

PENDAHULUAN

Matematika memegang peranan yang penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis peserta didik. Namun, setelah kami melakukan observasi di lapangan, kenyataannya tidak sedikit siswa di kelas VII SMP yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya, terutama pada materi aljabar. Tantangan terbesar ternyata bukan pada operasi hitungnya, melainkan pada pemahaman konsep dasar seperti membedakan unsur koefisien, variabel, dan konstanta dalam sebuah ekspresi matematis. Menurut Sundari dan Wulantina (2022), ketidakmampuan peserta didik pada saat mengidentifikasi unsur-unsur aljabar menjadi penghambat utama dalam penguasaan materi secara keseluruhan. Kristanti dan kawan-kawan (2022) juga menemukan bahwa siswa sering kali melakukan kekeliruan ketika mengerjakan operasi aljabar yang berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar aljabar peserta didik. Situasi ini mengarahkan perhatian pada diperlukannya pendekatan pembelajaran yang bisa menyederhanakan keabstrakan aljabar sehingga menjadi sesuatu yang lebih mudah dicerna dan menarik bagi peserta didik.

Upaya untuk mengatasi rendahnya pemahaman aljabar membutuhkan kehadiran media pembelajaran yang mampu menyentuh sisi emosional dan kognitif peserta didik secara bersamaan. Dalam hal ini, lagu dan musik diakui sebagai media yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang meningkatkan daya ingat siswa dan sangat menyenangkan. Massoud, C., & El Khoury-Malhame (2026) menegaskan bahwa media berbasis audio mampu menstimulasi perhatian peserta didik secara lebih intens dan memperkuat penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Varner (2022) juga mencatat bahwa belajar melalui nyanyian terbukti menurunkan tingkat kecemasan siswa terhadap materi dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran lirik lagu menjadi pilihan yang tidak hanya inovatif tetapi juga punya landasan ilmiah yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran aljabar.

Pemilihan lagu yang tepat menjadi faktor penentu keberhasilan pengembangan media berbasis lagu di dalam kelas. Lagu "*Ramadhan Tiba*" karya Opick dipilih karena memiliki keunggulan berupa nuansa yang ceria dan bertepatan dengan bulan Ramadan. Pakpahan dkk. (2022) dalam kajian multimedia kontemporer memaparkan bahwa integrasi aspek visual-auditori dan pemilihan konten yang dekat dengan lingkungan kultural siswa terbukti secara signifikan meningkatkan retensi ingatan jangka panjang terhadap materi ajar. Lagu ini sangat akrab di telinga peserta didik terutama saat bulan Ramadan, sehingga kehadirannya dalam pembelajaran terasa tidak asing. Napadow & Harmat (2024) menambahkan bahwa lagu dengan pola lirik yang terstruktur dan berulang sangat kondusif dijadikan wadah penyampaian konsep akademis karena membantu otak mengonsolidasi informasi baru yang disisipkan ke dalamnya. Pertimbangan inilah yang memperkuat keyakinan bahwa lagu "*Ramadhan Tiba*" tidak hanya relevan secara kultural, tetapi juga unggul secara pedagogis sebagai media pembelajaran aljabar.

Pemanfaatan media lirik lagu dalam pembelajaran matematika sejatinya telah mendapat perhatian dari beberapa peneliti sebelumnya. Wahyuni dkk. (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis lagu dalam pembelajaran matematika efektif untuk mengeliminasi kebosanan, meningkatkan keterlibatan aktif siswa, serta membantu visualisasi konsep-konsep matematis yang bersifat abstrak. Lebih spesifik, Suraningsih dan Izzati (2020) membuktikan bahwa lirik lagu yang dikembangkan untuk materi aljabar kelas VII SMP memperoleh penilaian sangat valid dan sangat praktis sehingga layak diimplementasikan. Kedua penelitian tersebut membangun fondasi yang kokoh bahwa lagu berpotensi besar sebagai media pembelajaran aljabar yang efektif. Namun demikian, belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan lagu religi populer seperti "*Ramadhan Tiba*" karya Opick sebagai media pembelajaran aljabar, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut.

Meskipun sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis lagu dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep matematika peserta didik, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan lagu secara umum tanpa mempertimbangkan aspek kontekstual, budaya, maupun kedekatan emosional peserta didik terhadap lagu yang digunakan. Penelitian oleh Wahyuni dkk. (2021) dan Suraningsih dan Izzati (2020) menunjukkan efektivitas media lagu dalam pembelajaran matematika, namun belum secara spesifik memanfaatkan lagu religi populer yang memiliki tingkat familiaritas tinggi di kalangan siswa SMP, khususnya pada momentum tertentu seperti bulan Ramadan. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait pengembangan media pembelajaran matematika yang mengintegrasikan konsep aljabar ke dalam lagu religi populer yang dekat dengan pengalaman keseharian peserta didik.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada transformasi lagu religi populer "Ramadhan Tiba" karya Opick menjadi media pembelajaran matematika melalui modifikasi lirik yang memuat konsep dasar aljabar, seperti variabel, koefisien, konstanta, dan bentuk aljabar. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya mengembangkan lagu pembelajaran secara umum, penelitian ini menggabungkan unsur budaya religius, kedekatan emosional siswa, dan materi matematika dalam satu media pembelajaran yang kontekstual. Selain menghasilkan produk media yang inovatif, penelitian ini juga memberikan alternatif pendekatan pembelajaran matematika yang lebih menyenangkan, relevan dengan lingkungan sosial peserta didik, serta berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Bertolak dari permasalahan dan kajian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan mengembangkan lirik lagu "*Ramadhan Tiba*" karya Opick sebagai media pembelajaran konsep dasar aljabar yang inovatif dan kontekstual bagi peserta didik SMP. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif media matematika yang kreatif dan bermakna, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya referensi pengembangan media pembelajaran matematika di Indonesia.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan media pembelajaran konsep dasar aljabar bagi siswa kelas VII SMP melalui lagu berjudul "*Aljabar Tiba*" yang merupakan hasil modifikasi dari lirik lagu "*Ramadhan Tiba*" karya Opick. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang digagas oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974), mencakup empat tahapan: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*diseminate*). Namun, pada penelitian ini tahapan pengembangan yang digunakan hanya sampai pada tiga tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*).

Proses penelitian diawali dengan tahap pendefinisian untuk menganalisis kebutuhan belajar aljabar pada siswa kelas VII SMP, kurikulum, serta potensi lagu "*Ramadhan Tiba*" sebagai media pembelajaran konsep dasar aljabar. Pada tahap desain, dirancang konsep modifikasi lirik lagu dengan mengintegrasikan elemen-elemen aljabar dasar seperti variabel, konstanta, koefisien, dan bagian materi aljabar ke dalam lirik tanpa menghilangkan karakter dan nuansa lagu aslinya. Tahap pengembangan berfokus pada penyempurnaan lirik lagu menjadi produk yang utuh, kemudian divalidasi oleh dosen validator ahli guna menilai kelayakan produk, serta uji coba kepada peserta didik untuk menilai kepraktisannya. Subjek dalam penelitian melibatkan satu orang validator ahli materi dan media serta 20 siswa kelas VII SMP. Validator ahli materi dan media bertugas mengevaluasi ketepatan konsep aljabar yang termuat dalam lirik lagu dan menguji kelayakan lirik lagu sebagai media pembelajaran. Sementara itu, untuk menilai

kepraktisan media melalui angket respons siswa. Pengambilan data dilakukan pada Sabtu, 2 Mei 2026, di Kelas VII SMP PGRI 2 Palembang.

Dua instrumen utama digunakan dalam teknik pengumpulan data, yaitu lembar validasi ahli dan angket respons siswa. Sejalan dengan pendapat Riduwan (2021), instrumen penelitian kuantitatif pada hakikatnya merupakan alat ukur yang terstandarisasi untuk mengumpulkan data numerik secara objektif, sah, dan reliabel demi menjamin akurasi hasil analisis riset. Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli untuk mengevaluasi produk dari tiga aspek, yaitu kebenaran konsep, kesesuaian materi, dan kejelasan bahasa. Angket respons siswa diberikan kepada 20 peserta didik kelas VII SMP PGRI 2 Palembang setelah mereka menyimak dan menyanyikan lirik lagu *Aljabar Tiba*, mencakup aspek kemudahan pemahaman, kemenarikan, dan kebermanfaatan media.

Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan skala Likert dan perhitungan persentase kelayakan serta kepraktisan. Data dari lembar validasi ahli dianalisis untuk mengukur tingkat kelayakan produk, sedangkan data angket respons siswa dianalisis untuk mengukur tingkat kepraktisan media. Sesuai dengan panduan metodologi riset pengembangan oleh Sugiyono (2022), penerapan kriteria validitas dan reliabilitas instrumen secara ketat mutlak diperlukan agar data empiris yang diperoleh dari subjek uji coba memiliki akurasi tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Penilaian menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5, dengan rincian pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert skor 1-5

Skor	Keterangan
5	Sangat Baik/Setuju
4	Baik/Setuju
3	Cukup Baik/Setuju
2	Tidak Baik/Setuju
1	Sangat Tidak Baik/Setuju

Persentase kelayakan dan kepraktisan kemudian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang Diperoleh}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan/kepraktisan

$\sum$ Skor yang Diperoleh = Jumlah skor yang diberikan validator dan siswa

$\sum$ Skor Maksimal = Jumlah skor tertinggi yang mungkin dicapai

Hasil persentase selanjutnya dikategorikan berdasarkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria analisis kevalidan/kepraktisan

Persentase	Kategori
81% – 100%	Sangat Valid/Praktis
61% – 80%	Valid/Praktis

41% – 60%	Cukup Valid/Praktis
21% – 40%	Tidak Valid/Praktis
0% – 20%	Sangat Tidak Valid/Praktis

Suraningsih dan Izzati (2020) menegaskan bahwa skala Likert dan perhitungan persentase kelayakan serta kepraktisan merupakan teknik analisis yang sederhana, mudah dipahami, dan telah terbukti tepat digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menghasilkan media lagu "*Aljabar Tiba*" yang dikembangkan dari lagu "*Ramadhan Tiba*" karya Opick dan liriknya memuat konsep dasar aljabar meliputi variabel, konstanta, koefisien, dan operasi bentuk aljabar. Keseluruhan proses pengembangan menempuh empat tahapan model 4D: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Kelayakan produk dinilai melalui lembar validasi dosen ahli, sedangkan kepraktisan media dinilai melalui angket respons siswa; keduanya dianalisis menggunakan skala Likert dan perhitungan persentase.

Tahap Define (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan kajian menyeluruh terhadap kebutuhan pembelajaran aljabar pada siswa kelas VII SMP yang mencakup evaluasi kurikulum, karakteristik peserta didik, serta potensi lagu "*Ramadhan Tiba*" sebagai media pembelajaran konsep dasar aljabar. Kemendikbudristek (2022) menetapkan bahwa penalaran aljabar berbentuk pemahaman elemen simbolik merupakan salah satu kompetensi fase D yang wajib dikuasai secara berkesinambungan oleh siswa SMP, sehingga penguasaan konsep dasar aljabar menjadi target utama yang harus dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif. Hasil analisis mengonfirmasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami variabel, konstanta, dan koefisien, serta bahwa lagu "*Ramadhan Tiba*" sangat dikenal peserta didik dan nuansanya sangat mendukung karena bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga berpotensi besar sebagai media pembelajaran matematika yang menarik.

Tahap Design (Perancangan)

Pada tahap ini dirancang konsep modifikasi lirik lagu dengan mengintegrasikan elemen-elemen aljabar dasar seperti variabel, konstanta, koefisien, dan bagian materi aljabar ke dalam struktur lirik tanpa menghilangkan karakter dan nuansa lagu aslinya. Penulisan lirik disesuaikan dengan tuntutan materi dan kemudahan hafalan bagi siswa. Melodi lagu yang dipilih adalah lagu "*Ramadhan Tiba*" karya Opick, karena lagu ini bernuansa ceria dan merupakan lagu yang sering didengarkan peserta didik dan cocok dengan nuansa di bulan Ramadan.

Dalam proses pembuatan lirik lagu, terdapat beberapa tahapan yang dilalui:

Membuat judul lagu: Peneliti menetapkan judul "*Aljabar Tiba*" karena mencerminkan isi materi yang disasar, yaitu konsep dasar aljabar, dan sesuai dengan lagu "*Ramadhan Tiba*" yang mengganti kata "*Ramadhan*" saja.

Membuat Lirik dan Menyesuaikan Kalimat dengan Tempo: Lirik disusun untuk memuat konsep aljabar secara terstruktur dan menyesuaikan kalimat dengan tempo agar melodinya tetap sama, tetapi liriknya berbeda.

Proses penulisan lirik dikerjakan menggunakan Microsoft Word. Pada tahap ini pula disiapkan lembar validasi untuk validator serta angket respons untuk siswa.

Tahap Develop (Pengembangan)

Pada tahap ini, draf lirik lagu yang telah dikembangkan menjadi produk utuh yang selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan media. Validasi bertujuan mengukur kelayakan produk sebelum disebarluaskan. Selain itu, dilakukan pula uji coba terbatas kepada peserta didik untuk memperoleh data kepraktisan media yang dikembangkan.

Hasil Validasi Ahli

Validasi dilaksanakan oleh validator ahli yang menilai kelayakan produk berdasarkan tiga aspek, yaitu kebenaran konsep, kesesuaian materi, dan kejelasan bahasa. Proses validasi berlangsung mulai hari Selasa, 13 April 2026, dan setelah melalui tahap perbaikan, kemudian pada hari Kamis, 16 April 2026, media lagu "Aljabar Tiba" resmi disetujui. Instrumen lirik lagu finalnya dapat dilihat pada Gambar 1.

ALJABAR TIBA
Karya: Annisa Jolalika

Aljabar Tiba
Aljabar Tiba
Aljabar Tiba
Mari kita belajar
Konsep Dasar Aljabar
Mari kita belajar
Konsep Dasar Aljabar

Variabel itu lambang pengganti
Nilai yang belum diketahui
Koefisien angka di depannya
Menunjukkan banyak variabelnya
Konstanta cuma sendiri angkanya
Tanpa variabel di sampingnya
Sudah pasti dan tetap nilainya
Tidak berubah selamanya

Mari kita belajar
Konsep Dasar Aljabar
Mari kita belajar
Konsep Dasar Aljabar

Dalam aljabar ada sukunya
Suku sejenis variabel sama
Satukan suku yang sejenisnya
Pisahkan suku tak sejenisnya
Dalam penjumlahan aljabar
Satukan suku yang sejenisnya
Dalam pengurangan aljabar
Kurangkan suku yang sejenisnya

Gambar 1. Instrumen Lirik Lagu "Aljabar Tiba"

Hasil validasi secara lengkap disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli

Aspek	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Kebenaran Konsep	23	25	92,00%	Sangat Valid
Kesesuaian Materi	18	20	90,00%	Sangat Valid
Kejelasan Bahasa	14	15	93,33%	Sangat Valid
Total	55	60	91,67%	Sangat Valid

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa lirik lagu "Aljabar Tiba" meraih persentase keseluruhan 91,67% dengan kategori Sangat Valid. Persentase per aspek adalah kejelasan bahasa 93,33%, kebenaran konsep 92,00%, dan kesesuaian materi 90,00%, seluruhnya berada

dalam kategori Sangat Valid. Capaian ini menegaskan bahwa produk telah memenuhi standar kelayakan untuk difungsikan sebagai media pembelajaran aljabar di SMP.

Hasil Angket Respons Siswa

Angket disebarakan kepada 20 peserta didik kelas VII SMP PGRI 2 Palembang pada hari Sabtu, 2 Mei 2026 untuk mengukur kepraktisan media yang dikembangkan dari perspektif pengguna langsung. Hasil angket secara lengkap disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Angket Respons Siswa

Aspek	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Kemudahan Pemahaman	318	340	93,53%	Sangat Praktis
Kemenarikan	239	240	99,58%	Sangat Praktis
Kebermanfaatan	238	240	99,17%	Sangat Praktis
Total	795	820	96,95%	Sangat Praktis

Hasil angket respons siswa menunjukkan tingkat kepraktisan media lirik lagu *Aljabar Tiba* memperoleh persentase keseluruhan sebesar 96,95% dan masuk dalam kategori Sangat Praktis. Persentase per aspek adalah kebermanfaatan 99,17% (Sangat Praktis), kemenarikan 99,58% (Sangat Praktis), dan kemudahan pemahaman 93,53% (Sangat Praktis). Secara keseluruhan, media ini mendapatkan respons positif dari peserta didik sebagai pengguna langsung.

PEMBAHASAN

Secara menyeluruh, hasil penilaian dosen ahli menegaskan bahwa media pembelajaran lirik lagu *"Aljabar Tiba"* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran konsep dasar aljabar bagi peserta didik kelas VII SMP, dan hal ini diperkuat oleh hasil angket respons siswa yang memperkuat sisi kepraktisannya. Tingkat kelayakan sebesar 91,67% menempatkan produk pada kategori Sangat Layak, sedangkan kepraktisan sebesar 96,95% masuk kategori Sangat Praktis. Dua capaian ini membuktikan bahwa produk tidak hanya benar secara akademis, tetapi juga diterima dengan baik oleh peserta didik sebagai pengguna langsung. Temuan ini selaras dengan Suraningsih dan Izzati (2020) yang membuktikan bahwa pengembangan lirik lagu sebagai media matematika mampu menghasilkan produk yang valid dan praktis. Tafonao dkk. (2022) menambahkan bahwa fungsi esensial media pembelajaran adalah mengonkretkan materi yang abstrak, mengatasi keterbatasan ruang-waktu kelas, serta membangkitkan stimulus belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil validasi ahli, aspek kejelasan bahasa memperoleh persentase tertinggi sebesar 93,33% di antara ketiga aspek yang dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa modifikasi lirik mampu menyederhanakan konsep aljabar yang abstrak ke dalam bahasa yang familiar dan mudah dipahami peserta didik kelas VII SMP. Hidayati & Nur (2021) menegaskan bahwa efektivitas media ajar berbasis teks sangat bergantung pada simplifikasi diksi dan keselarasan sintaksis dengan tahapan kematangan psikolinguistik serta perkembangan kognitif target pembaca. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari proses penyesuaian diksi dan struktur kalimat yang cermat agar konsep matematika dapat tersampaikan secara akurat.

Tingginya aspek kebenaran konsep (92,00%) membuktikan bahwa variabel, konstanta, koefisien, dan ekspresi aljabar dalam lirik lagu sudah tepat secara matematis tanpa menimbulkan miskonsepsi. Riyanto dkk. (2022) menegaskan bahwa validitas logis sebuah

produk pembelajaran matematika dinilai dari ketepatan visualisasi konsep materi tanpa celah ambiguitas agar terhindar dari potensi miskonsepsi kumulatif pada struktur kognitif siswa. Hal ini penting karena kesalahan konsep yang tertanam sejak awal dalam diri peserta didik akan sulit dikoreksi dan berpotensi menghambat pemahaman pada materi aljabar lanjutan.

Selain itu, aspek kesesuaian materi (90,00%) yang juga mencapai kategori Sangat Layak mengonfirmasi bahwa media lirik lagu selaras dengan kurikulum dan tuntutan kompetensi peserta didik SMP. Lestari dkk. (2023) menekankan bahwa validitas kurikuler sebuah media pembelajaran dinilai dari derajat korelasi dan keterukuran materi terhadap indikator pencapaian kompetensi dasar yang ditargetkan. Lebih jauh, Slameto (2021) mengemukakan bahwa faktor psikologis seperti minat, perhatian, dan kesiapan afektif siswa yang dipicu oleh media kontekstual berpengaruh langsung terhadap stabilitas penyerapan materi pelajaran, yang mana kriteria tersebut berhasil dipenuhi oleh lagu "Aljabar Tiba"

Dari sisi kepraktisan, aspek kebermanfaatan (99,17%) dan kemenarikan (99,58%) yang keduanya masuk kategori Sangat Praktis mencerminkan bahwa peserta didik tidak hanya menikmati proses belajar melalui lagu, tetapi juga merasakan manfaat nyata dalam memahami konsep aljabar. Akbar (2021) menyebutkan bahwa uji kepraktisan perangkat atau media ajar di lapangan dikatakan memenuhi kriteria operasional yang baik jika persentase respons positif pengguna berada di atas batasan minimal, yaitu 61%, dan persentase kepraktisan 96,95% dalam penelitian ini telah melampaui ambang batas tersebut secara signifikan. Aspek kemudahan pemahaman juga masuk kategori Sangat Praktis dengan persentase 93,53%, yang menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami konsep aljabar yang diintegrasikan ke dalam lirik lagu dengan baik. Hamalik (2022) menjelaskan bahwa efektivitas media dalam proses instruksional diukur dari interaksi edukatif yang terbangun serta kemudahan siswa merekonstruksi makna dari pengalaman belajar fungsional tersebut. Sejalan dengan itu, Rusman (2023) menekankan bahwa guru dituntut melakukan pembaruan strategi dan inovasi pedagogis berbasis multimedia secara berkelanjutan untuk mengoptimalkan mutu serta retensi hasil belajar. Sudjana dkk. (2022) menambahkan bahwa variasi media pengajaran yang sistematis terbukti mampu meningkatkan retensi kognitif, atensi, serta konsentrasi belajar siswa secara signifikan di dalam kelas, sebagaimana tercermin dari tingginya angka kepraktisan yang diraih dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media pembelajaran berupa lirik lagu "Aljabar Tiba" yang diadaptasi dari lagu "Ramadhan Tiba" karya Opick berhasil menghasilkan media pembelajaran yang sangat layak dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran konsep dasar aljabar bagi siswa kelas VII SMP. Proses pengembangan dilakukan menggunakan model 4D yang dibatasi hingga tahap develop, meliputi tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Hasil validasi ahli menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 91,67% dengan kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kebenaran konsep, kesesuaian materi, dan kejelasan bahasa. Dari sisi pengguna, media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh respons yang sangat positif dari peserta didik dengan tingkat kepraktisan sebesar 96,95%. Tingginya nilai pada aspek kemenarikan, kebermanfaatan, dan kemudahan pemahaman menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sekaligus membantu siswa memahami konsep-konsep dasar aljabar yang selama ini dianggap abstrak dan sulit dipahami.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa media pembelajaran berbasis lagu dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Selain itu, pemanfaatan lagu religi yang populer dan dekat dengan kehidupan peserta didik memberikan nilai tambah berupa kedekatan emosional dan kontekstual yang berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, media

"Aljabar Tiba" dapat dijadikan salah satu inovasi pembelajaran matematika yang relevan dengan karakteristik peserta didik SMP saat ini.

Bagi guru matematika, media pembelajaran "Aljabar Tiba" dapat dimanfaatkan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar aljabar. Guru juga dapat mengembangkan media serupa pada materi matematika lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, interaktif, dan tidak monoton. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menguji aspek validitas dan kepraktisan produk. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, maupun kemampuan berpikir matematis siswa melalui desain eksperimen yang lebih komprehensif dan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis lagu dapat diperluas dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti video animasi, aplikasi pembelajaran interaktif, atau platform multimedia lainnya. Pengintegrasian unsur audio, visual, dan teknologi diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2021). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2022). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hidayati, N., & Nur, F. (2021). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (Menggantikan Depdiknas 2006)
- Kristanti, I., Mashuri, A., & Pradana, O. R. Y. (2022). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Aljabar Siswa Kelas VII. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 162-166.
- Lestari, K. E., Yudhanegara, M. R., & Rahmawati, E. (2023). *Penelitian pendidikan matematika*. Refika Aditama.
- Massoud, C., & El Khoury-Malhame, M. (2026). Normal speed versus time-compressed speech in long-term memory retention: A randomized, within-subjects experimental design. *BMC Psychology*, 14, 684.
- Napadow, M., & Harmat, L. (2024). Memorizing song lyrics: Comparing the effectiveness of three learning formats. *Psychology of Music*, 52(4), 489-499.
- Pakpahan, R., dkk. (2022). *Media pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2021). *Metode dan Instrumen Pengumpulan Data*. Alfabeta.
- Riyanto, A., dkk. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Teoretis Valid. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 112-125. (Menggantikan Rochmad 2012)
- Rusman. (2023). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N., Rivai, A., & Supriyadi, H. (2022). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Terbaru)*. Alfabeta. (Menggantikan Sugiyono 2019)

- Sundari, S., & Wulantina, E. (2022). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 3(2), 147-158.
- Suraningsih, E., & Izzati, N. (2020). Pengembangan lirik lagu sebagai media pembelajaran matematika pada materi bentuk aljabar. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.24014/sjme.v6i1.9191> (Dipertahankan - Penelitian Terdahulu)
- Tafonao, T., dkk. (2022). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, S., Sari, P. M., & Hidayat, A. (2021). Pengembangan media lagu matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 92-105.